

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliabel*) mengenai “Hubungan antara *Self Esteem* sebagai variabel X dengan Prestasi akademik sebagai variabel Y pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Kampus A, Universitas Negeri Jakarta yang terletak di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur.

Peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena harga diri merupakan faktor yang umum dialami para remaja, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNJ tahun 2012 memiliki tingkat harga diri yang berbeda-beda. Alasan lain karena untuk mengefisienkan jarak, waktu dan biaya yang peneliti miliki.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, terhitung mulai awal bulan November hingga Desember tahun 2014. Waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian dimana responden dapat mengisi kuisioner sesudah mengerjakan tes ujian akhir semester.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, sehingga akan terlihat hubungan antara *self esteem* sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data berupa kuesioner, tes, wawancara dan sebagainya⁵⁷. Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hubungan antara *self esteem* dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer sebagai variabel bebas (X). Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 6

pengisian instrumen”⁵⁸. Sedangkan untuk variabel terikat menggunakan sumber data sekunder, yaitu menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya”⁵⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ yang berjumlah 1074 orang.

Populasi terjangkau atau terukur adalah “populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan”⁶⁰. Populasi terjangkau digunakan peneliti karena keterbatasan peneliti dalam segi biaya, waktu, dan tenaga. Kemudian dengan alasan untuk menjaga homogenitas dari karakteristik populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2012 yang berjumlah 257 orang. Alasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2012 dijadikan populasi terjangkau adalah karena mahasiswa tahun 2012 memiliki jumlah populasi yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa tahun 2013 dan 2014.

⁵⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), h. 168

⁵⁹ Sugiyono, *Op. cit.*, h. 80

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda,2007),p.251

Sampel adalah “merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶¹.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% banyaknya sampel 149 mahasiswa/i. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

No	Program Studi	Populasi	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	Pend. Akuntansi	88	$(88/257) \times 149$	51
2	Pend. Administrasi Perkantoran	85	$(85/257) \times 149$	49
3	Pend. Ekonomi Koperasi	84	$(84/257) \times 149$	49
Jumlah		257		149

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X *self esteem* dan Variabel Y prestasi akademik’

⁶¹ *Ibid.* h. 81

1. Variabel (Prestasi Akademik)

a. Definisi Konseptual

Prestasi akademik adalah pencapaian hasil belajar yang diperoleh mahasiswa/i dalam bidang akademik yang dibatasi hanya pada aspek kognitif.

b. Definisi Operasional

Prestasi akademik dilihat dari data sekunder yang tercantum dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi, angkatan 2012.

2. Variabel (*Self Esteem*)

a. Definisi Konseptual

Self Esteem merupakan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai tingkat dimana seorang individu yang yakin dirinya mampu, penting, berhasil, dan bernilai yang mencakup semua rasa diri kompeten (*self competence*) dan rasa diri bernilai (*self worth*) individu tersebut.

b. Definisi Operasional

Self Esteem diukur dengan menggunakan kuisioner The Rosenberg *Self Esteem Scale* (RSES) oleh Jose Martin Albo dari penelitian rosenberg⁶². Kuisioner ini memiliki reliabilitas (Cronbach's

⁶² Martin Albo, Jose. *The Rosenberg Self Esteem Scale: Translation And Validation In University Students*, The Spanish Journal of Psychology, Vol.10, No.2, 1138 7416, 2007, p.460

Alpha) sebesar 0,85 dan 0,88. Penelitian lain yang menggunakan kuisisioner ini juga yaitu Muhammad Faisal Farid⁶³. Reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,684. *Self esteem* terdiri dari dua dimensi yaitu rasa diri kompeten (*self competence*) dan rasa diri bernilai (*self worth*).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Indikator dan sub indikatornya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel
Self Esteem

Variabel	Dimensi	Butir Final
<i>Self Esteem</i>	<i>Self Worth</i>	1, 5, 6, 8, 10
	<i>Self Competence</i>	2, 3, 4, 7, 9

Dan skala yang digunakan untuk mengukur *self esteem*, yaitu menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang umum digunakan dalam kuisisioner. Dan paling banyak digunakan dalam penelitian berupa survey. Saat menanggapi pernyataan dalam skala

⁶³ Faisal Farid, Muhammad, *Self Esteem of Secondary Students in Pakistan*. *Middle East Journal of Scientific Research*, 13 (2): 207-212, 2013, p.1325

likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Alternatif jawabannya dapat dilihat dalam tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Variabel X
Self Esteem

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen *Self Esteem*

Proses pengembangan *Self Esteem* instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen model skala Likert sebanyak 10 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel *Self Esteem* seperti terlihat pada tabel III.2

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut⁶⁴:

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1996), h.191

$$r_{it} = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X_i = Skor X

∑x_i = Jumlah Skor data X

X_t = Jumlah nilai total sampel

∑x_t = Skor Total Sampel

∑x_i . X_t = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk N=30, pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah valid dengan menggunakan uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut⁶⁵:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah item

⁶⁵ Djaali. Pengukuran Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT Grasindo UNJ, 2008),P.89

S_i^2 = Varians responden untuk item ke-1

S_t^2 = Jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \left(\frac{\sum x_i^2}{n}\right)}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians Total

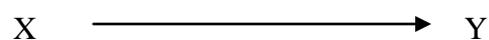
$\sum x_t^2$ = Jumlah setiap nilai X_t valid yang dikuadratkan

n = Banyaknya sampel / data

Dari hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka, instrument memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X harga diri (*self seesteem*) dan variabel Y (prestasi akademik), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Harga Diri)

Y : Variabel Terikat (Prestasi Akademik)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi akademik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari prestasi akademik terhadap *self esteem*. Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel Terikat

a : nilai konstan

b : koefisien arah regresi linier

X : variabel bebas

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta,2007), h.261

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁶⁷:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) = merupakan peluang baku

S(Z_i) = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

⁶⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) $>$ L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Ho diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Ho diterima pada $\alpha = 0,05$, F tabel dicari dengan daftar distribusi F, sebagai pembilang adalah dk Tuna Cocok yaitu (k-2) dan sebagai penyebut adalah dk kekeliruan yaitu (n-k).

Selanjutnya dengan menggunakan analisis varians (ANAVA)⁶⁸, dilakukan uji linearitas regresi yang bertujuan untuk menguji apakah bentuk persamaan tersebut benar-benar linear atau tidak. Analisis varians (ANAVA) juga digunakan untuk menguji keberartian regresi.

Tabel III.4
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	Jk(G) $= \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

⁶⁸ *Ibid.*, h. 332

Keterangan :

JK (Tc)	= Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)
JK (G)	= Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)
JK (s)	= Jumlah Kuadrat (sisa)
RJK	= Rata-rata Jumlah Kuadrat

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁶⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien Korelasi Product Moment
$\sum X$	= jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi menggunakan uji t, dengan rumus⁷⁰yaitu:

⁶⁹ *Ibid.*, hlm.373

⁷⁰ *Ibid.*, hlm.377

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \qquad t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik:

Ho: $\rho < 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak Ho jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (hasil belajar siswa) ditentukan X (*self esteem*) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment